

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman melon (*Cucumis melo* L.) merupakan tanaman buah semusim yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Buah melon banyak digemari oleh masyarakat, karena buahnya yang berasa manis dan mengandung banyak air sehingga menyegarkan apabila dimakan. Buah melon memiliki kandungan nilai gizi yang bermanfaat bagi tubuh, yaitu Vitamin A dan C. Menurut data Badan Pusat Statistik (2020), produksi melon dalam negeri cenderung mengalami peningkatan antara tahun 2018-2020, yaitu 118.708 ton (2018), 122.105 ton (2019) dan 138.177 ton pada tahun 2020. Namun seiring dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk, peningkatan produksi melon ini hanya mampu memenuhi kebutuhan melon dalam negeri sekitar 40% selebihnya kebutuhan melon dipenuhi dengan cara impor (Direktorat Jenderal Hortikultura, 2022). Hal tersebut membuktikan bahwa ketersediaan melon dalam negeri belum mencukupi karena kebutuhan melon yang tinggi.

Tingginya tingkat konsumsi melon menuntut ketersediaan produksi yang stabil guna memenuhi kebutuhan melon lokal. Salah satu daerah penghasil melon di Indonesia adalah Provinsi Jawa Timur (Iqbal dkk., 2019). Namun, sebagian besar petani melon di Indonesia masih menerapkan teknik budidaya konvensional yang cenderung menghasilkan produksi dan buah kualitas buah yang kurang optimal (Sesanti dkk., 2018). Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya pemilihan varietas yang kurang tepat, ketidakcukupan unsur hara bagi tanaman, serta penerapan teknik budidaya yang belum optimal (Sesanti dkk., 2018)

Upaya untuk meningkatkan produksi dan kualitas tanaman melon yaitu dengan menggunakan varietas hibrida dan penggunaan pupuk KNO_3 . Upaya perbaikan produktivitas dan kualitas buah melon diarahkan pada varietas hibrida yang memiliki banyak keunggulan dari mulai segi kualitasnya, rasa, warna hingga ketahanan tanaman terhadap cuaca dan ketahanan tanaman terhadap hama dan penyakit yang diharapkan akan menghasilkan buah melon dengan produksi dan kualitas yang tinggi

Penggunaan varietas yang berbeda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya variasi respons genetik tanaman terhadap perlakuan yang diberikan, seperti pemberian pupuk atau teknik budidaya tertentu. Setiap varietas memiliki potensi genetik yang berbeda dalam hal pertumbuhan, pembentukan buah, serta kualitas hasil, sehingga memungkinkan terjadinya perbedaan hasil antar varietas. Selain itu, penggunaan beberapa varietas juga dimaksudkan untuk mengidentifikasi varietas yang paling adaptif dan memberikan hasil terbaik pada kondisi lingkungan dan perlakuan yang diuji.

Untuk mendukung pertumbuhan, setiap fase melon membutuhkan kebutuhan pupuk yang berbeda. Pupuk KNO_3 dapat menjadi pilihan yang baik sebagai tambahan karena mengandung nitrogen dan kalium dalam bentuk yang mudah tersedia bagi tanaman. Kalium (K) membantu dalam pembentukan buah dengan meningkatkan ukuran, kalium berperan penting dalam pembentukan gula dan kandungan bahan kering pada buah, yang dapat meningkatkan rasa manis dan kualitas buah secara keseluruhan. Selain itu, kalium juga dapat membantu memperbaiki warna buah. Kalium juga dapat meningkatkan ketahanan tanaman terhadap penyakit. Sedangkan nitrogen (N) diperlukan untuk pertumbuhan vegetatif tanaman untuk membantu penyerapan unsur hara kalium dan unsur-unsur lainnya dalam tanah, ini memungkinkan tanaman memproduksi lebih banyak energi dan nutrisi yang diperlukan untuk pertumbuhan buah, sehingga dapat mempercepat proses pembuahan. Dengan penggunaan pupuk KNO_3 diharapkan dapat meningkatkan produksi dan kualitas buah melon.

Penggunaan varietas hibrida dan dosis pupuk KNO_3 dengan dosis yang berbeda diharapkan dapat menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan penurunan produksi dan kualitas melon. Luaran dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai varietas hibrida dan dosis pupuk KNO_3 terbaik yang memberikan dampak positif terhadap hasil produksi dan kualitas tanaman melon.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan respon antar macam varietas hibrida terhadap produksi dan kualitas melon?
2. Apakah terdapat perbedaan respon dosis pupuk KNO_3 terhadap produksi dan kualitas tanaman melon?
3. Apakah terdapat interaksi antar macam varietas hibrida dan dosis pupuk KNO_3 terhadap produksi dan kualitas melon?

1.3. Tujuan

1. Mengetahui interaksi antara macam varietas hibrida dan dosis pupuk KNO_3 terhadap produksi dan kualitas tanaman melon.
2. Mengetahui respon macam varietas hibrida terhadap produksi dan hasil tanaman melon.
3. Mengetahui respon dosis pupuk KNO_3 terhadap produksi dan kualitas tanaman melon.

1.4. Manfaat

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti mengembangkan jiwa keilmiahannya untuk memperkaya khasanah keilmuan terapan yang telah diperoleh serta melatih berpikir cerdas, inovasi dan profesional dalam bidang pertanian.
2. Bagi perguruan tinggi mewujudkan tri dharma perguruan tinggi khususnya di bidang pertanian dan meningkatkan citra perguruan tinggi.
3. Bagi masyarakat dapat memberikan informasi ilmiah mengenai varietas hibrida dan dosis pupuk KNO_3 untuk meningkatkan produksi dan kualitas tanaman melon.